

Panduan Cara Partisi Hardisk & SSD Dengan Windows 10 Untuk Pemula Lengkap Dengan Gambar

**Muhammad Vandestra
Dragon Promedia Software**

Panduan Cara Partisi Hardisk & SSD Dengan Windows 10 Untuk Pemula Lengkap Dengan Gambar

by

Muhammad Vandestra

Dragon Promedia Software

2018

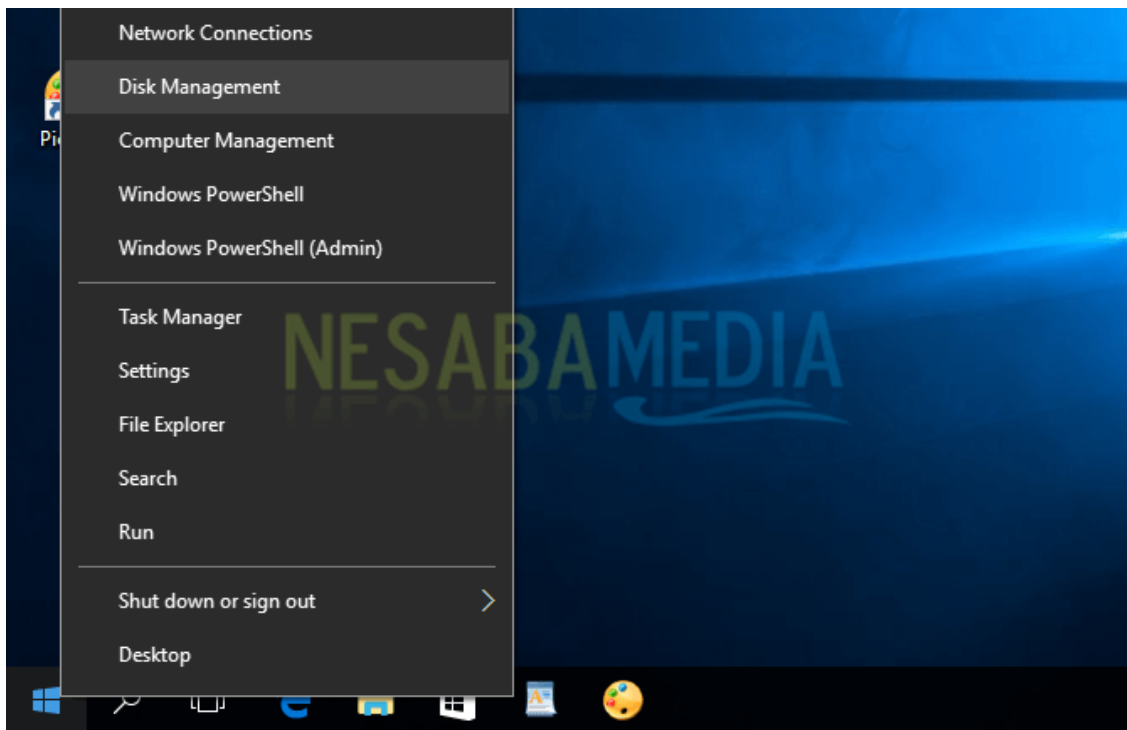
Panduan Partisi Hardisk & SSD

Istilah partisi harddisk mungkin tidak asing lagi di dunia komputer. Mempartisi harddisk adalah metode untuk membagi harddisk menjadi beberapa bagian (partisi) agar manajemen data jauh lebih rapi dan terstruktur.

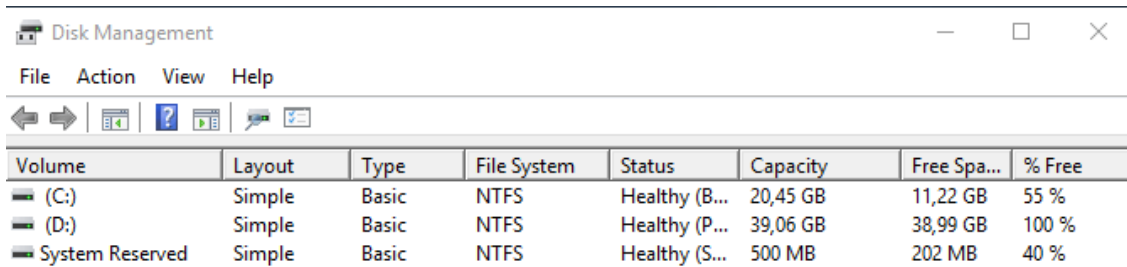
Bagi saya pribadi, mempartisi harddisk wajib dilakukan bagi semua pengguna komputer, agar kita dapat mengelompokkan data sesuai dengan tempatnya. Misalnya saya mempunyai partisi dengan nama TUGAS KULIAH, jadi semua data atau file yang berhubungan dengan tugas kuliah akan saya letakkan pada partisi ini.

Untuk pengguna windows 10, mungkin yang ada dibenak pikiran anda adalah, bagaimana cara partisi hardisk di windows 10? Nah melalui artikel berikut ini saya akan menjelaskan sedetail yang saya bisa mengenai cara partisi harddisk di windows 10, mulai dari mengecilkan ukuran partisi, membuat partisi baru, menghapus partisi sampai memperbesar ukuran suatu partisi, semua itu akan saya jelaskan secara lengkap.

Step pertama: Pertama-tama buka **Disk Management** dengan cara klik kanan logo windows yang terletak disamping kiri bawah layar desktop.



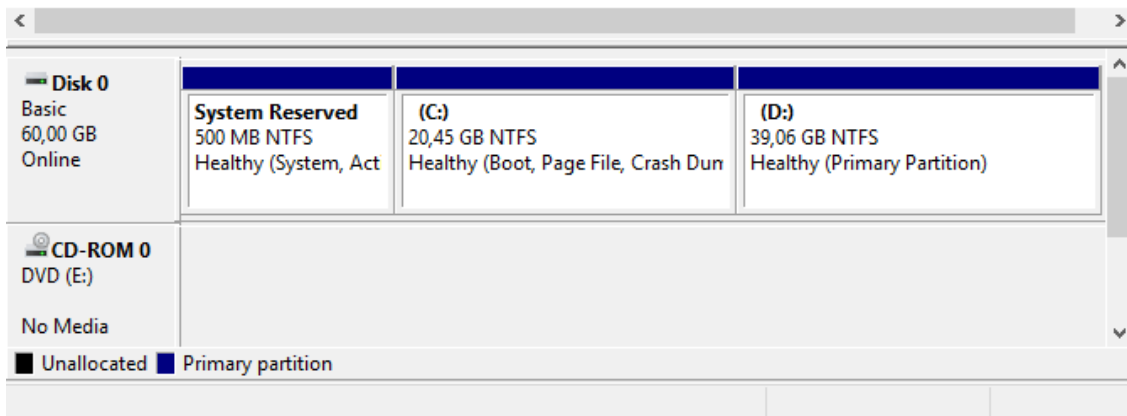
Step kedua: Anda akan melihat informasi mengenai partisi-partisi yang terdapat di HDD PC atau laptop anda. Seperti yang anda lihat pada contoh diatas, partisi C: berukuran 20GB dan partisi D: berukuran 40GB. Sengaja saya bulatkan agar anda lebih mudah memahaminya. Dan untuk *System Reserved*, anda abaikan saja.



Disk Management

File Action View Help

Volume	Layout	Type	File System	Status	Capacity	Free Spa...	% Free
(C:)	Simple	Basic	NTFS	Healthy (B...	20,45 GB	11,22 GB	55 %
(D:)	Simple	Basic	NTFS	Healthy (P...	39,06 GB	38,99 GB	100 %
System Reserved	Simple	Basic	NTFS	Healthy (S...	500 MB	202 MB	40 %



Disk 0 Basic 60,00 GB Online	System Reserved 500 MB NTFS Healthy (System, Act	(C:) 20,45 GB NTFS Healthy (Boot, Page File, Crash Dun	(D:) 39,06 GB NTFS Healthy (Primary Partition)
CD-ROM 0 DVD (E:) No Media			

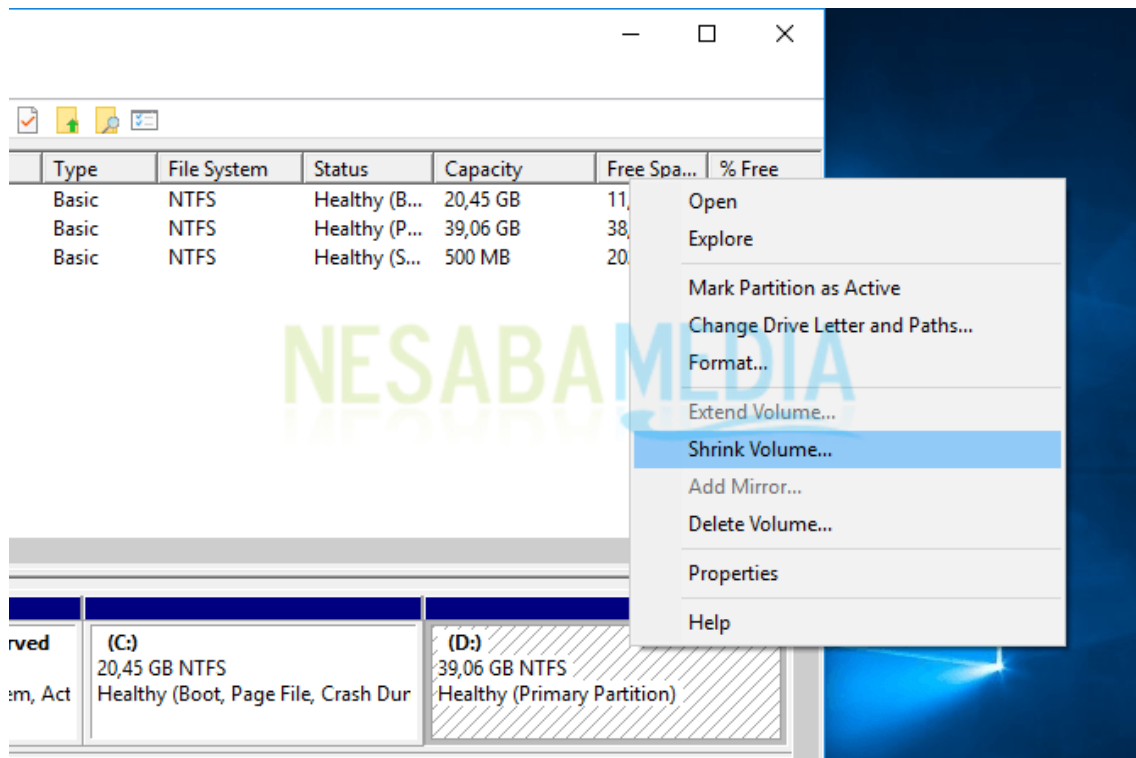
☐ Unallocated
 ☒ Primary partition

Seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa saya akan menjelaskan seputar partisi harddisk, mulai dari mengecilkan ukuran partisi sampai dengan memperbesar ukuran partisi, dimana semua tutorialnya bisa anda lihat dibawah ini.

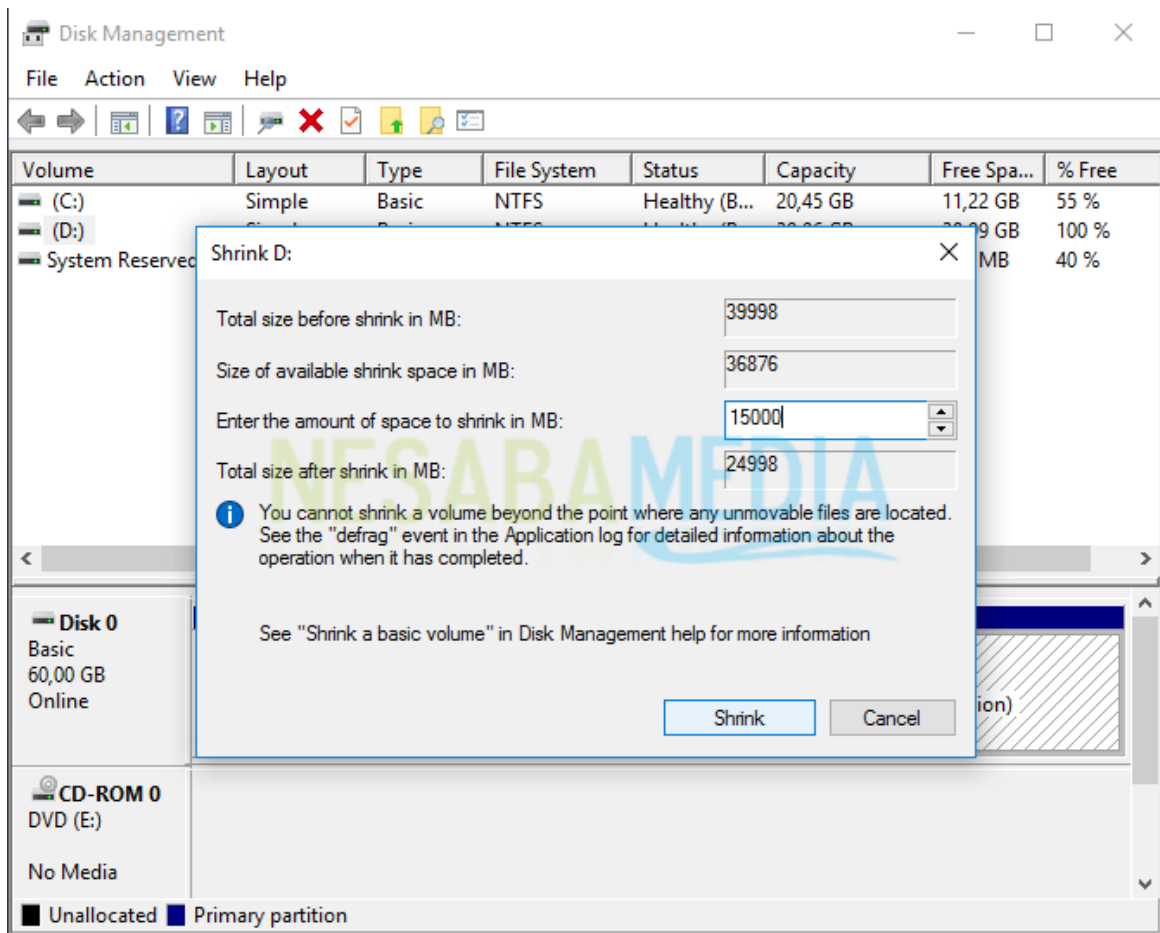
Mengecilkan ukuran partisi (shrink volume)

Shrink volume ini memungkinkan kita untuk mengecilkan atau memecah suatu partisi. Ukuran partisi yang kita shrink tadi akan menjadi unallocated space. Dan anda bisa menggunakan untuk memperbesar ukuran partisi lain atau untuk membuat partisi baru.

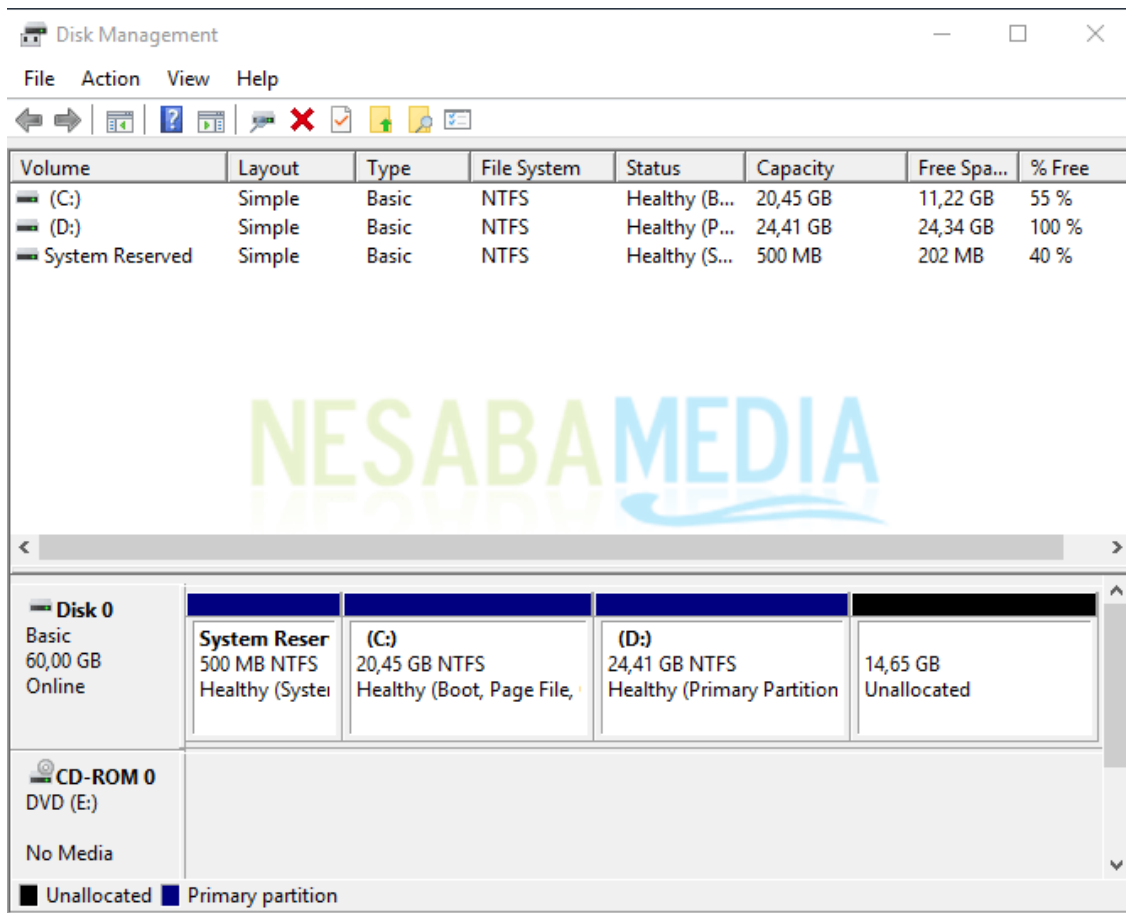
1. Klik kanan partisi yang ingin anda inginkan, kemudian pilih **Shrink Volume**. Sebagai contoh, saya ingin mengecilkan ukuran **partisi D**.



2. Masukkan besar kapasitas yang anda inginkan (dalam satuan MB). Sebagai contoh, saya ingin mengecilkan partisi tersebut sebesar 15GB dari total keseluruhan ukuran partisi.



3. Seperti yang anda lihat dibawah, ukuran partisi D yang awalnya 40 GB sekarang menjadi kurang lebih 25 GB.

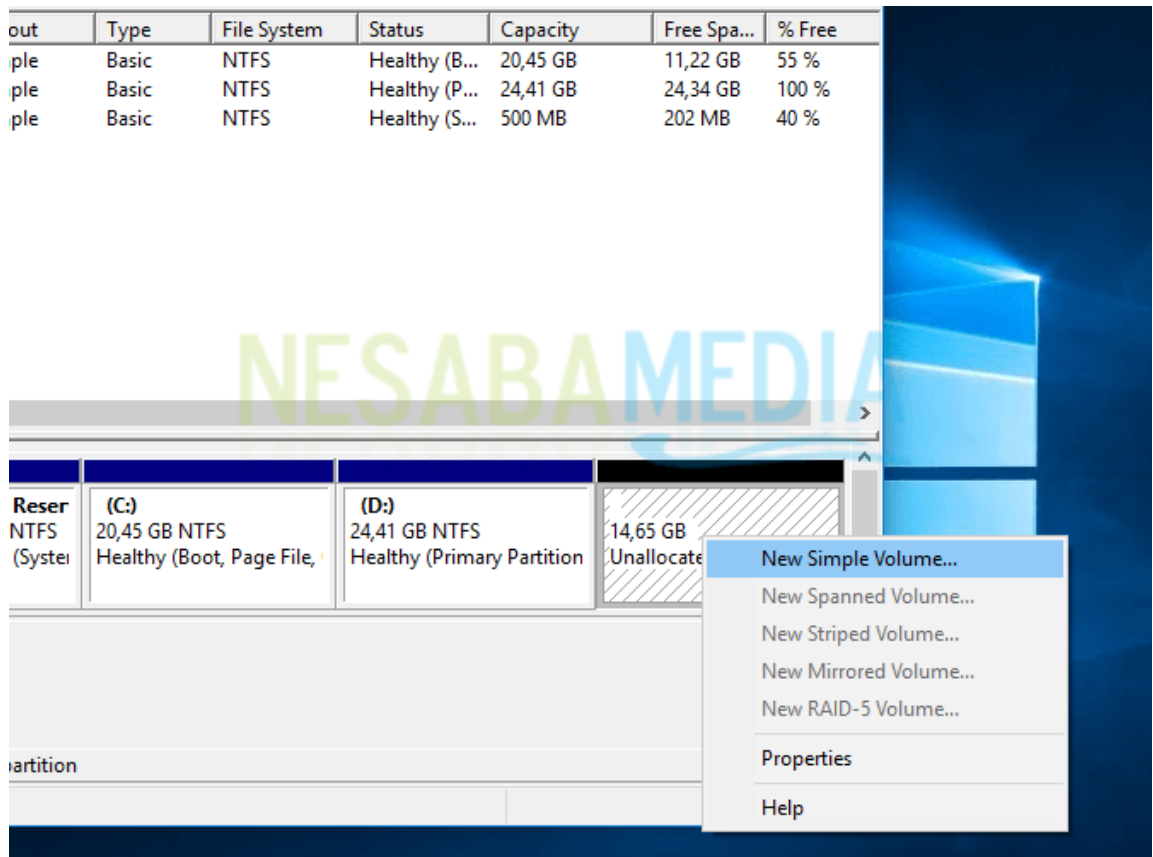


4. Sedangkan yang anda shrink tadi sekarang menjadi **Unallocated**. Anda bisa menggunakannya untuk memperbesar ukuran partisi lain atau untuk membuat partisi baru.

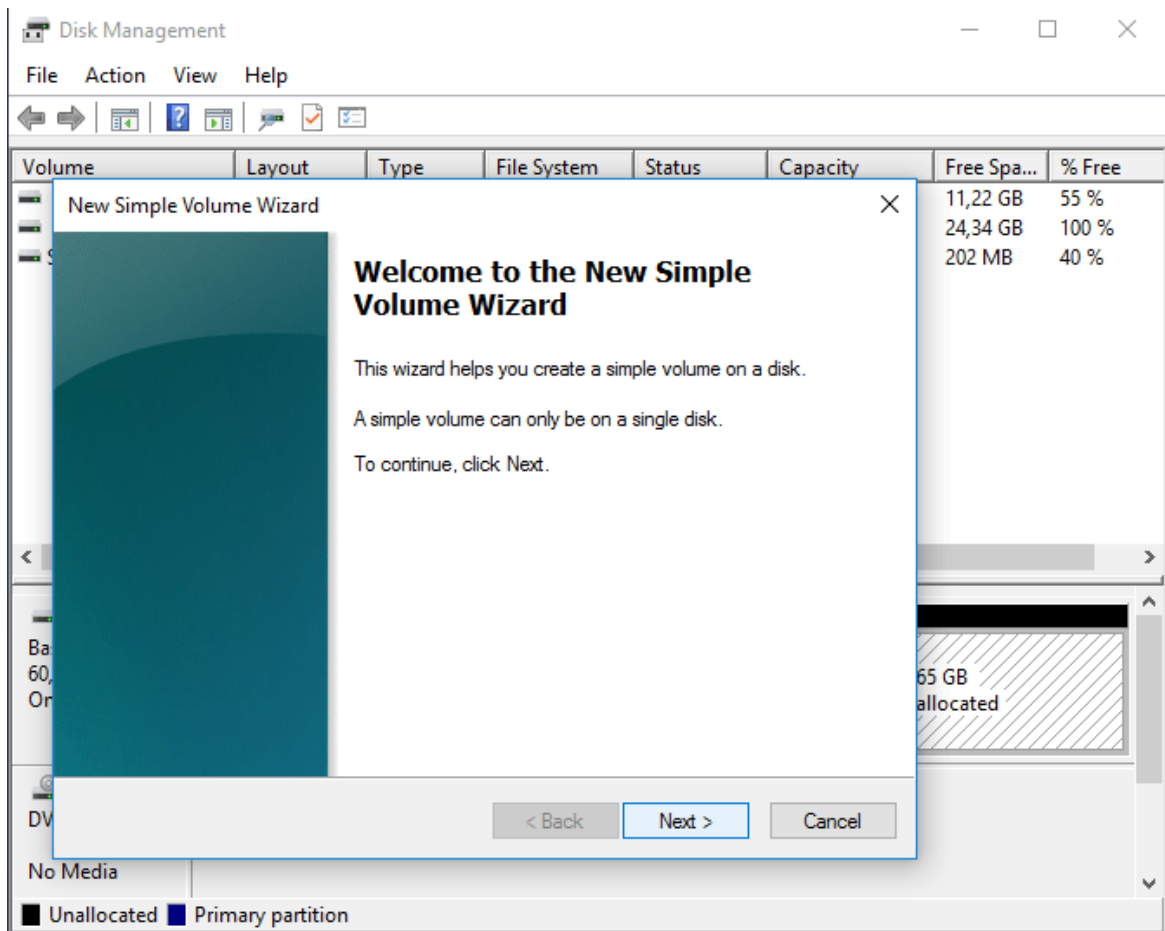
Membuat partisi baru (new simple volume)

Untuk membuat partisi baru, kita membutuhkan yang namanya *unallocated space*. Kita tadi sudah melakukan shrink volume, jadi kita sekarang sudah memiliki *unallocated space* atau ruang harddisk yang belum dialokasikan. Untuk membuat partisi caranya sebagai berikut:

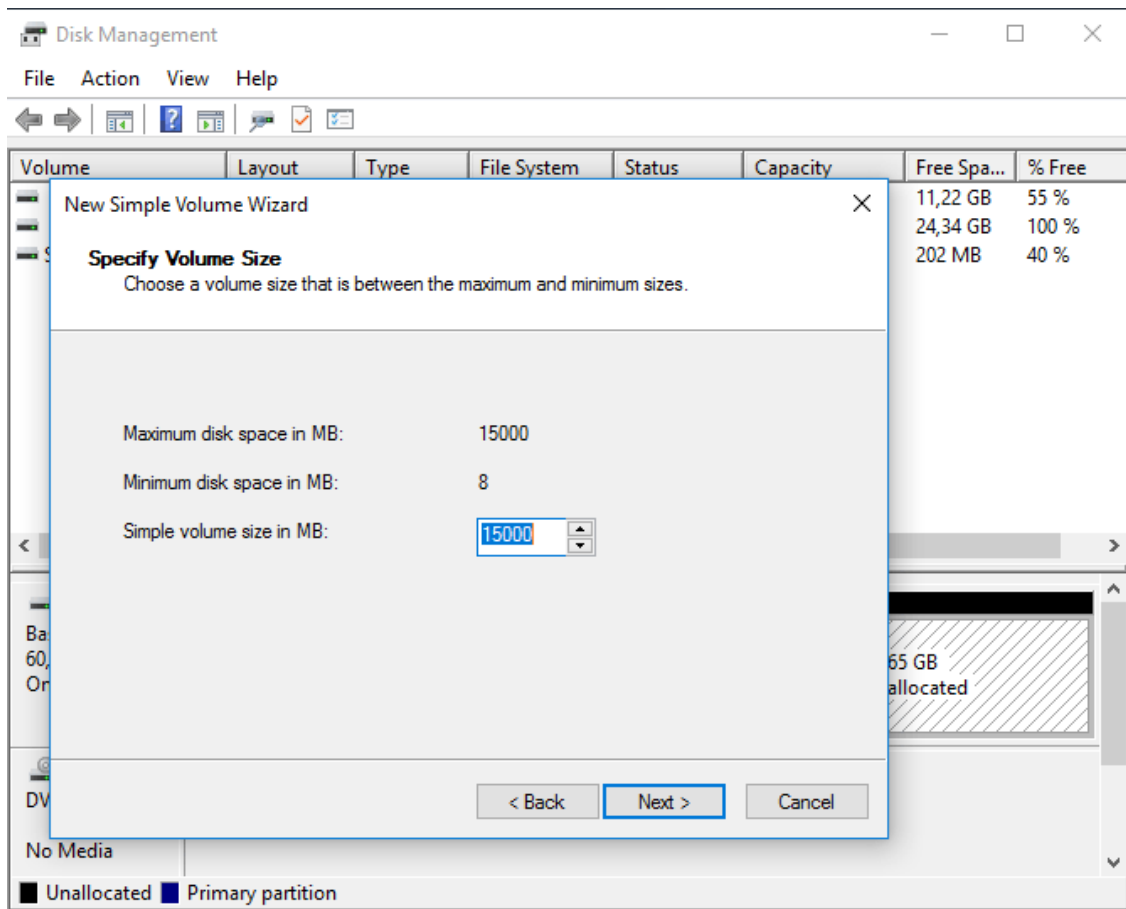
1. Klik kanan **Unallocated**, kemudian pilih **New Simple Volume**.



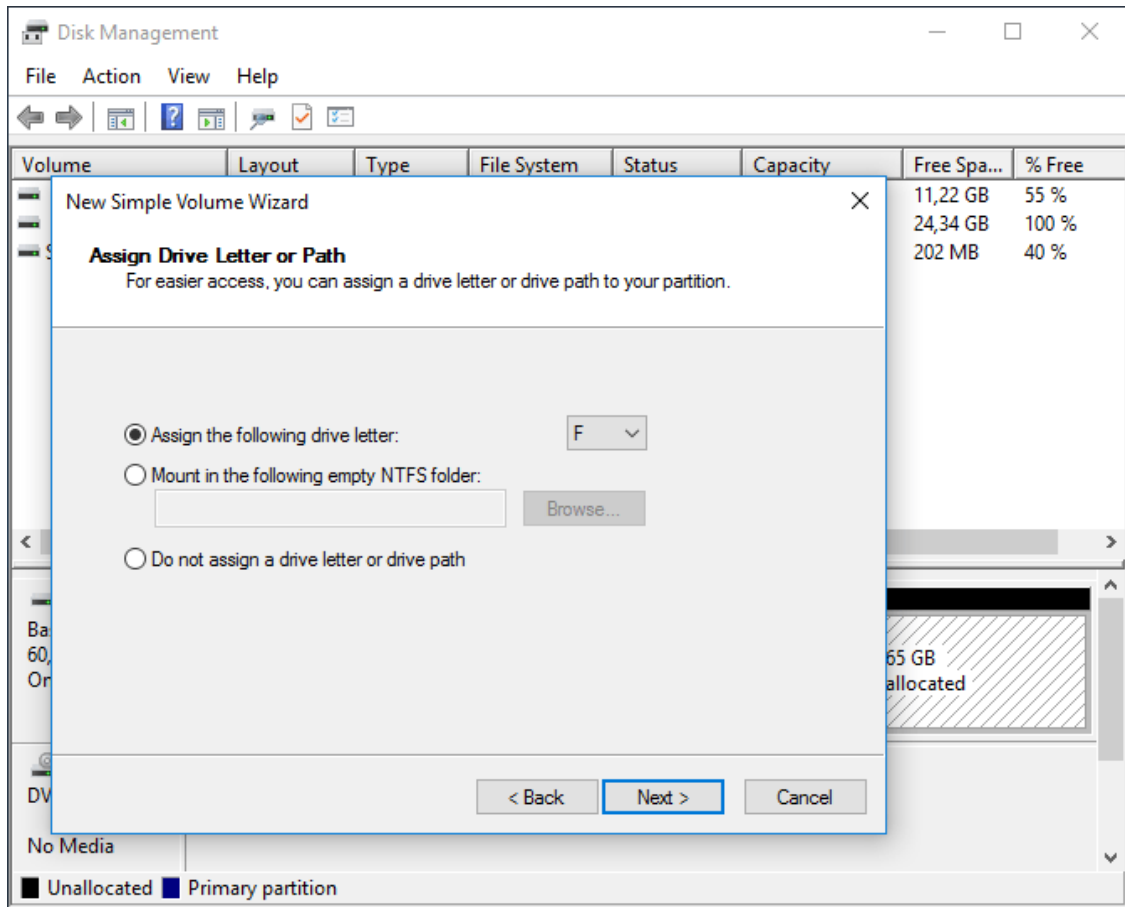
2. Selanjutnya pilih **Next**.



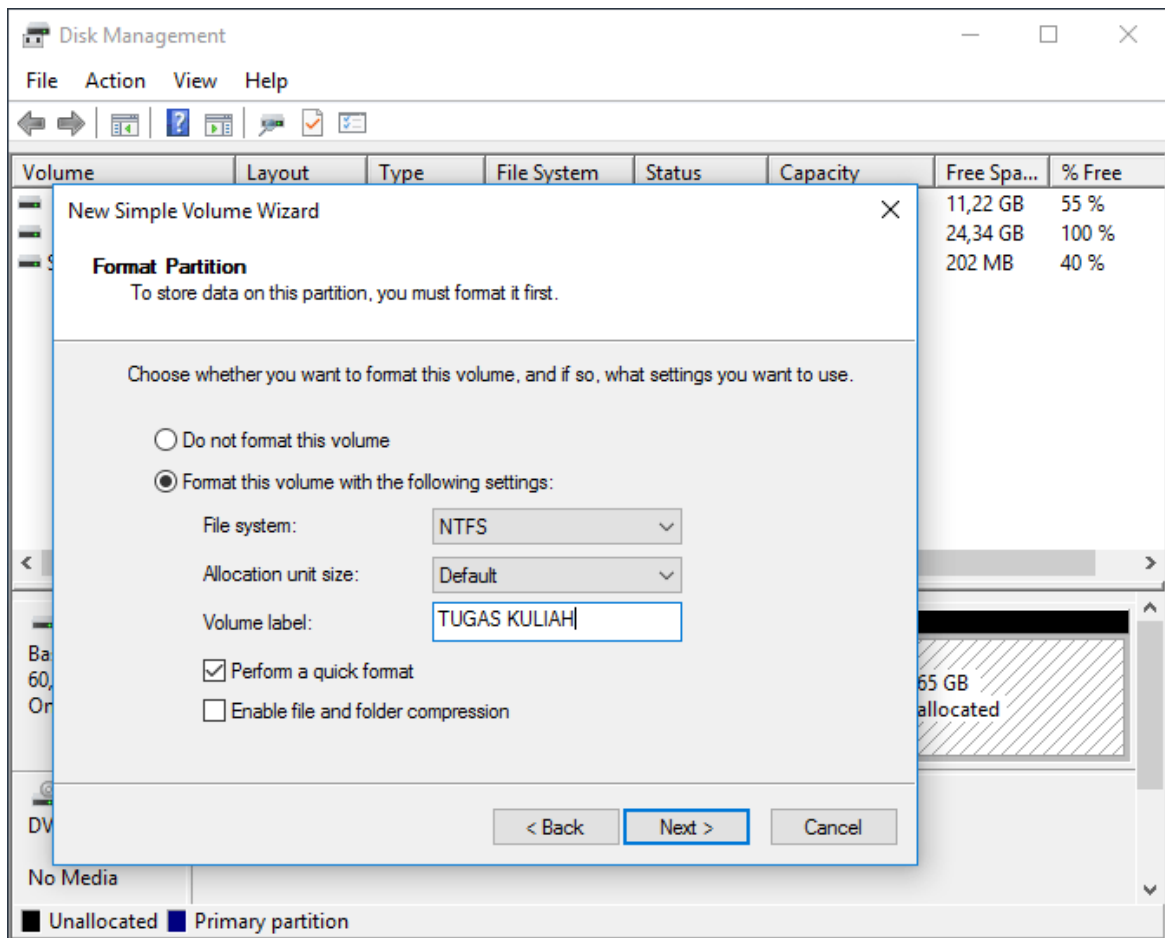
3. Tentukan ukuran pada partisi baru yang anda inginkan. Sebagai contoh, saya pakai semuanya yakni 15 GB untuk saya jadikan partisi baru. Jika sudah, pilih **Next**.



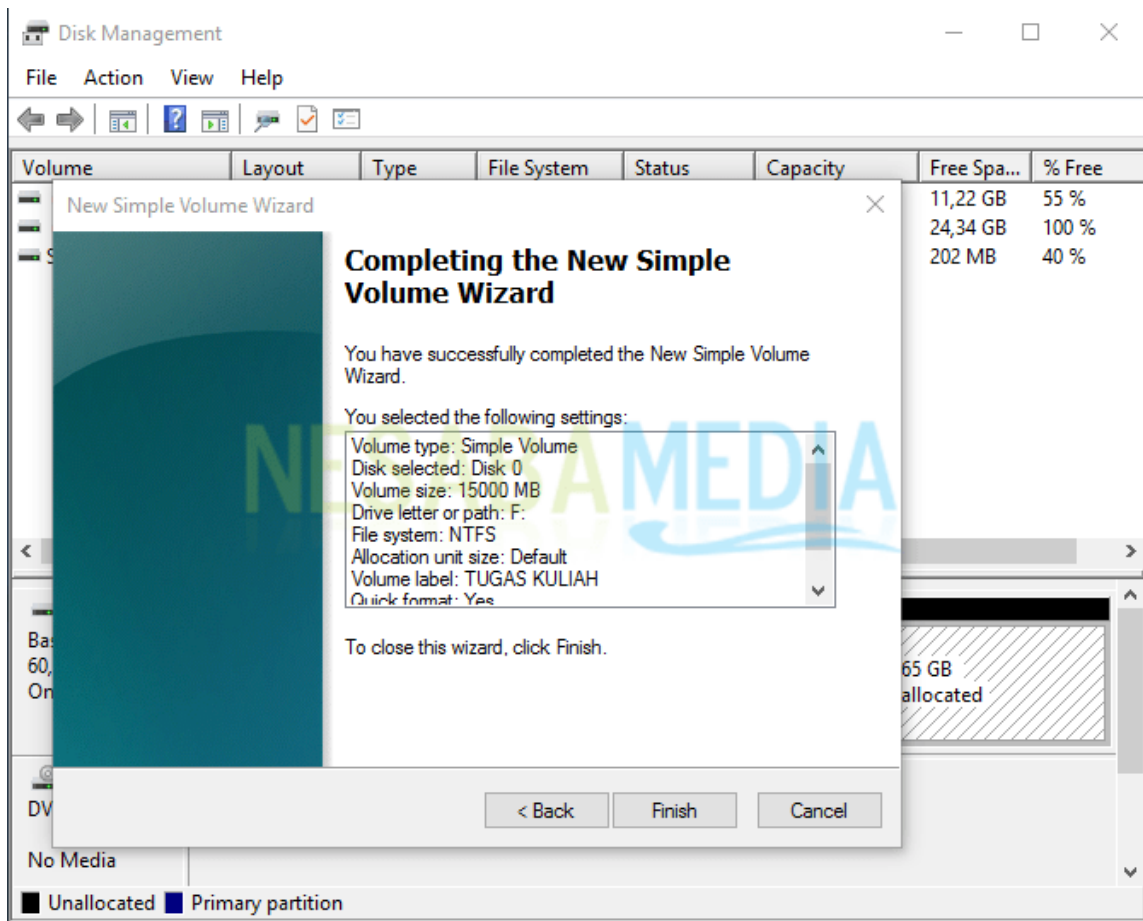
4. Anda disuruh memilih *drive letter* pada partisi baru anda. Drive letter ini merupakan identitas dari suatu partisi yang berupa abjad, misal A-Z. Sebagai contoh saya memilih F, jadi nanti partisi yang baru saya buat ini bisa disebut partisi F. Selanjutnya pilih **Next**.



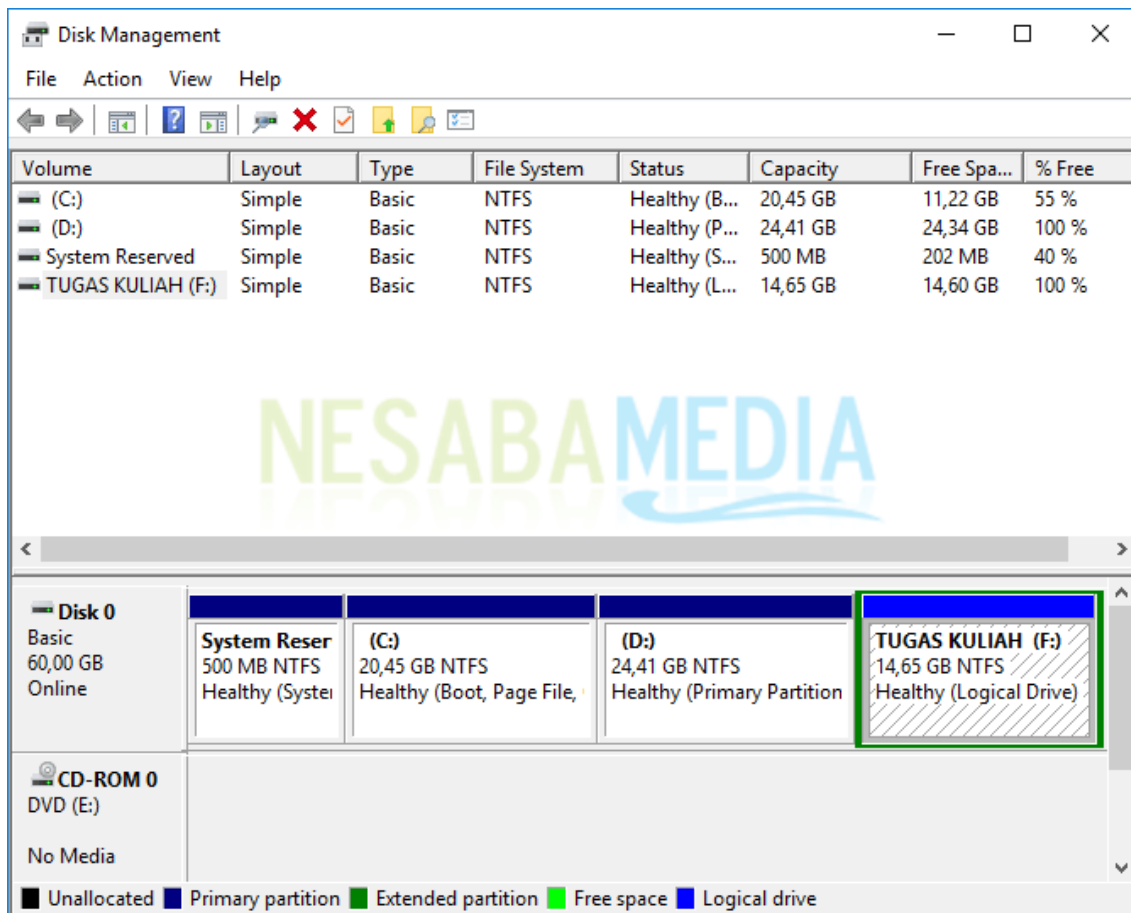
6. Beri nama partisi baru anda, sebagai contoh: **TUGAS KULIAH**. Jika sudah pilih **Next**.



7. Partisi baru anda selesai dibuat, silakan pilih **Finish**.



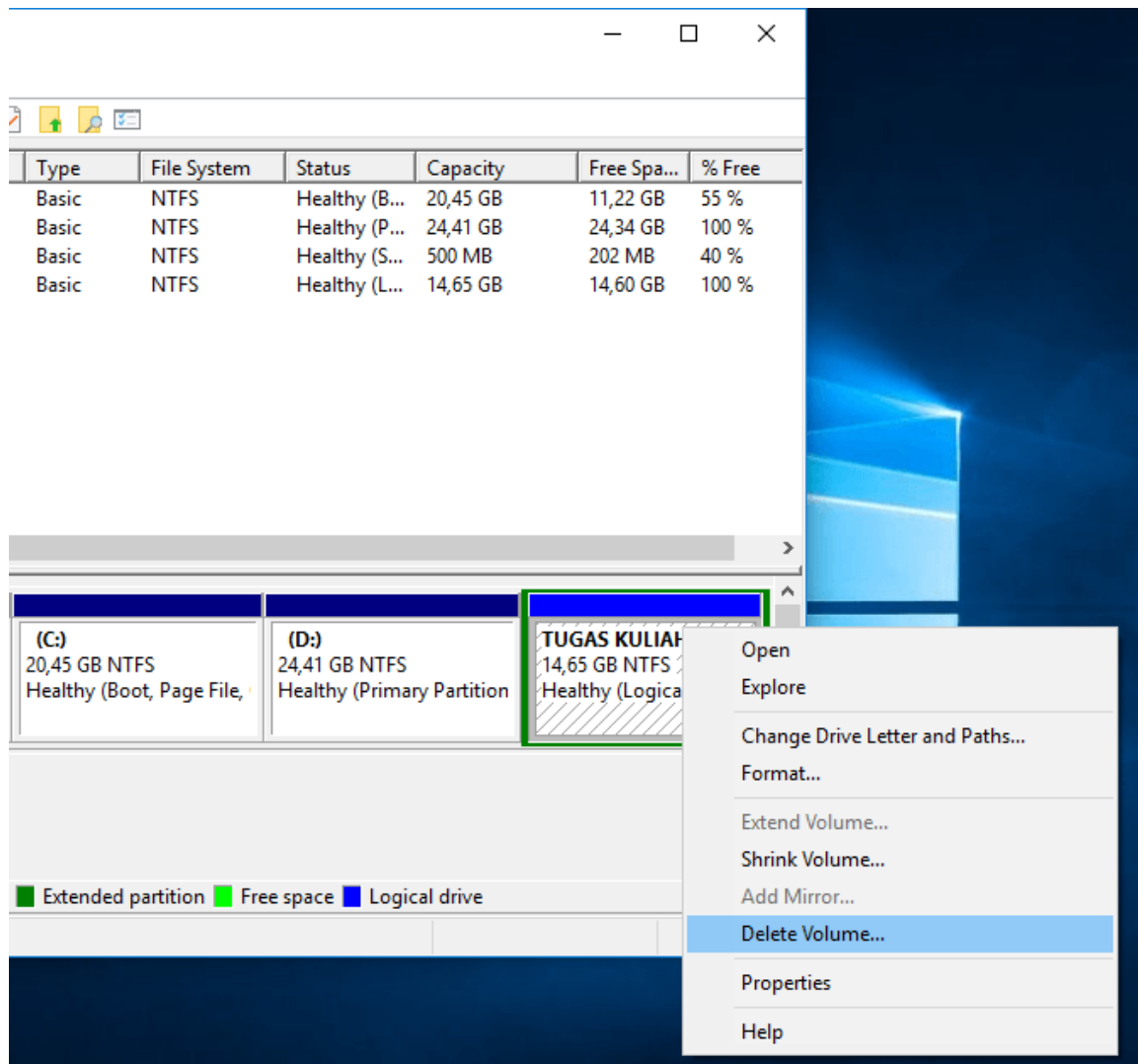
8. Partisi F yang bernama **TUGAS KULIAH** selesai dibuat dan siap digunakan.



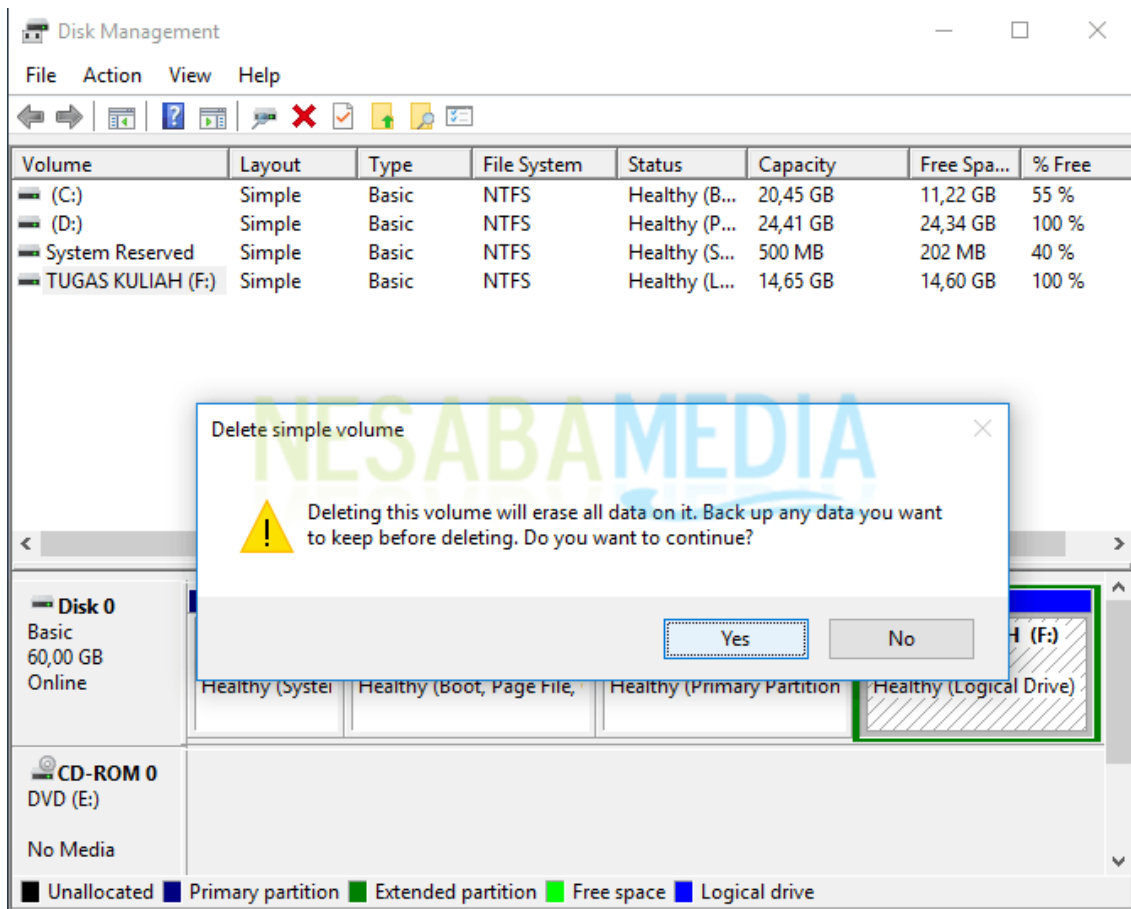
Menghapus partisi (delete volume)

Jika anda ingin menghapus suatu partisi, pastikan terlebih dahulu bahwa semua data yang terdapat pada partisi tersebut sudah anda backup. Partisi yang anda hapus nanti akan menjadi *free space* dan anda bisa menggunakannya untuk membuat partisi baru lagi atau untuk memperbesar partisi lain.

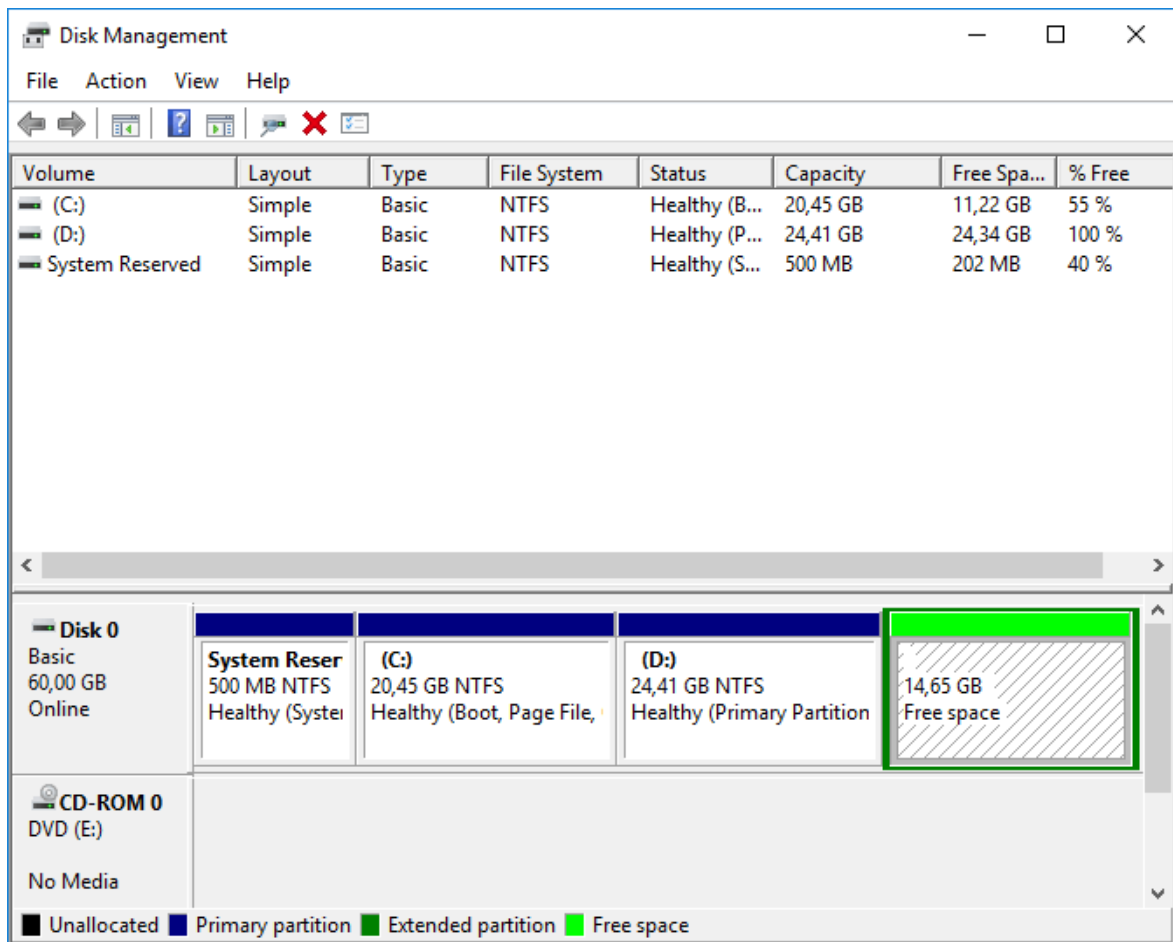
1. Pilih partisi yang ingin anda hapus. Sebagai contoh, saya ingin menghapus partisi F. Klik kanan **partisi F**, kemudian pilih **Delete Volume**.



2. Kemudian anda akan mendapat notifikasi yang menyuruh anda untuk melakukan backup data terlebih dahu. Jika sudah yakin, pilih **Yes**.



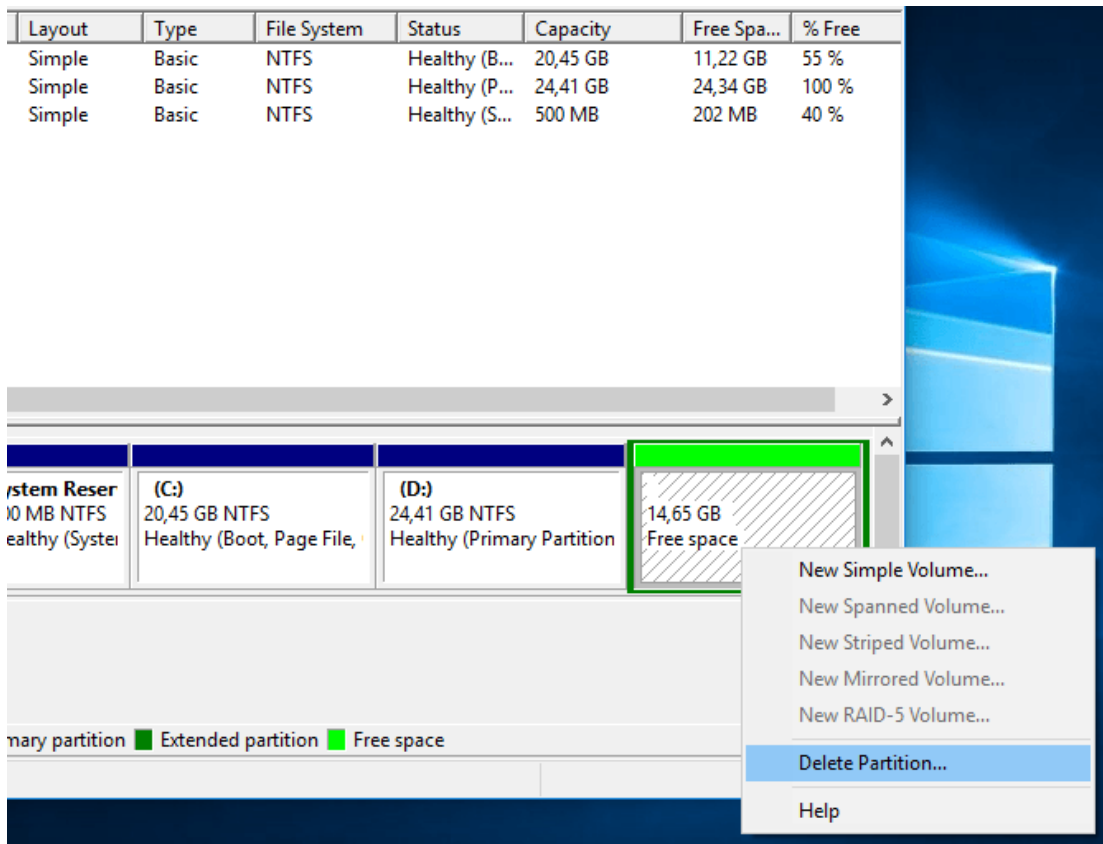
3. Partisi yang anda hapus tadi akan menjadi **Free space**. Berbeda dengan *unallocated*, free space ini termasuk partisi tapi belum diformat dan dilabeli drive letter.



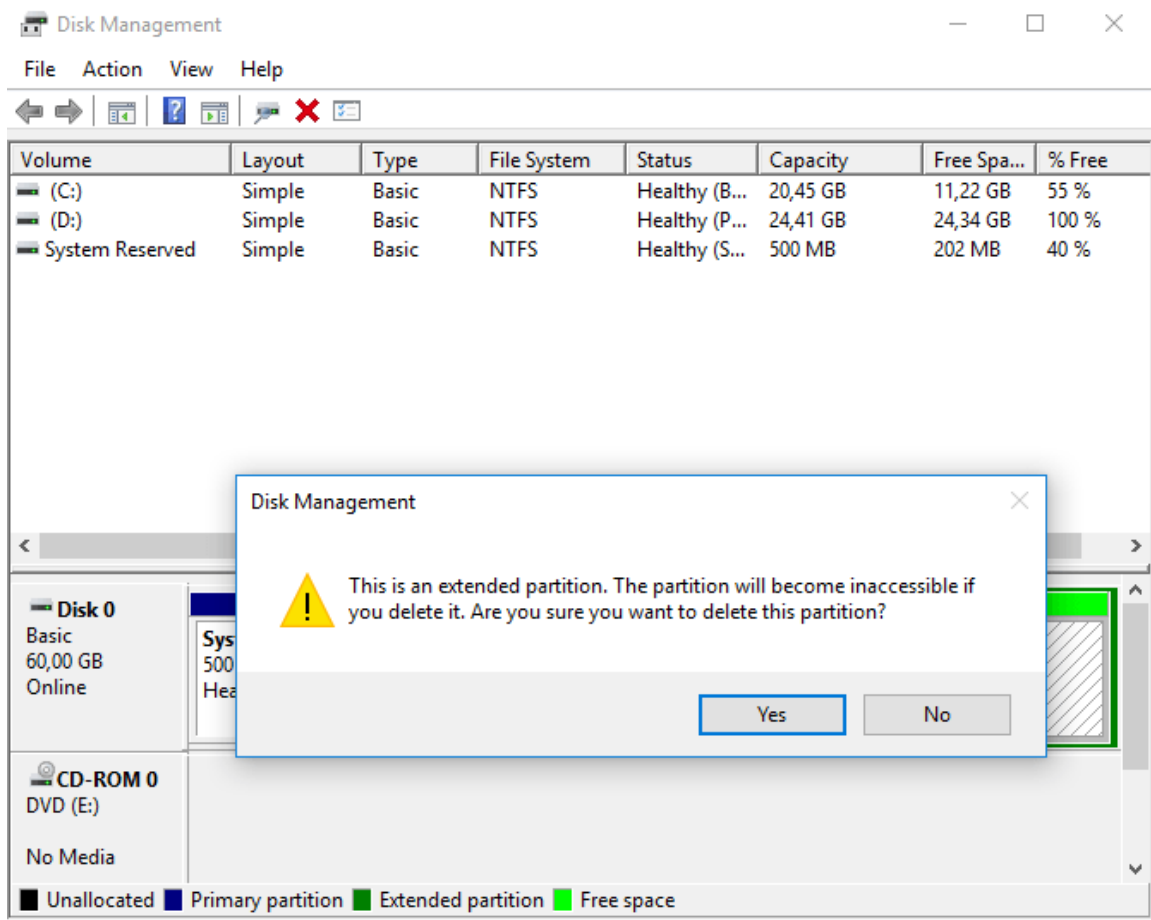
Memperbesar ukuran partisi (extend volume)

Nah untuk memperbesar ukuran suatu partisi, kita membutuhkan **unallocated space** bukan *free space*. Jadi terlebih dahulu anda harus menghapus *free space* agar menjadi *unallocated* dengan cara sebagai berikut:

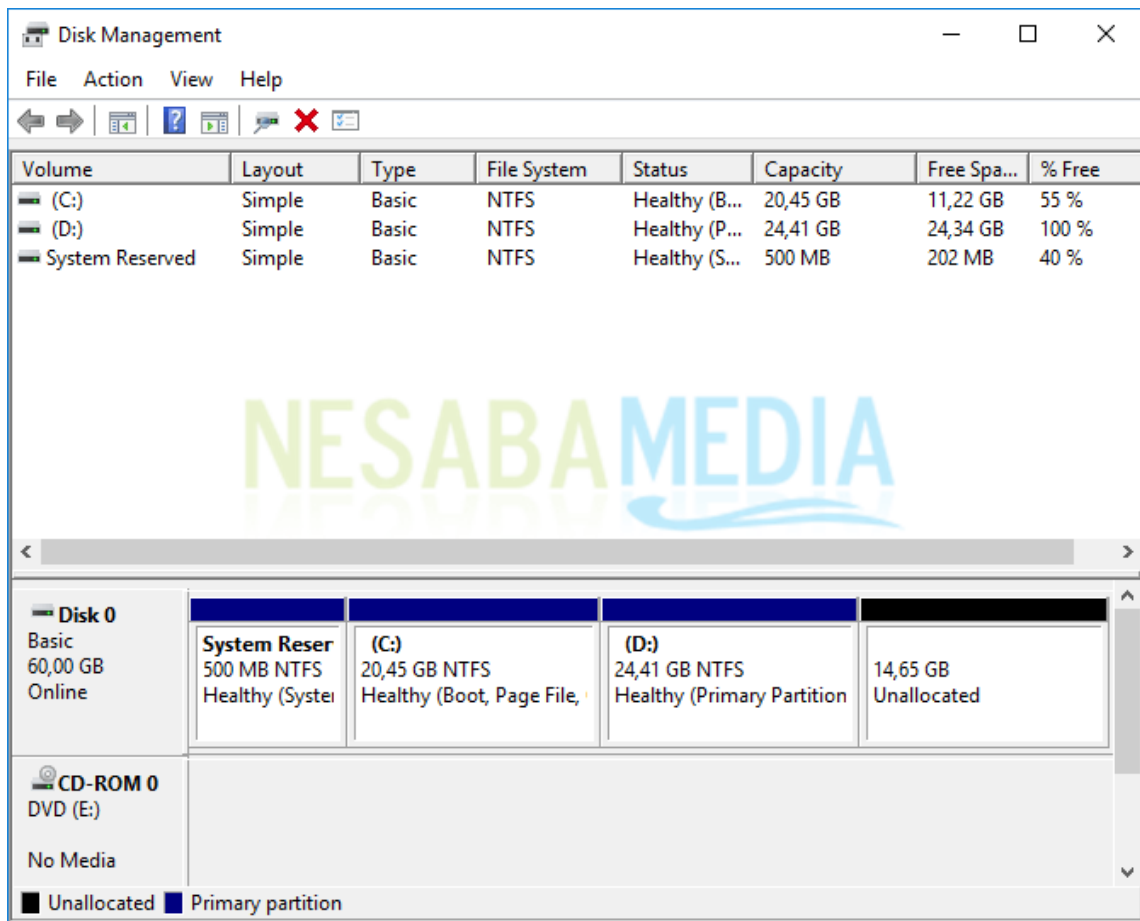
1. Klik kanan **Free space** dan pilih **Delete Partition**.



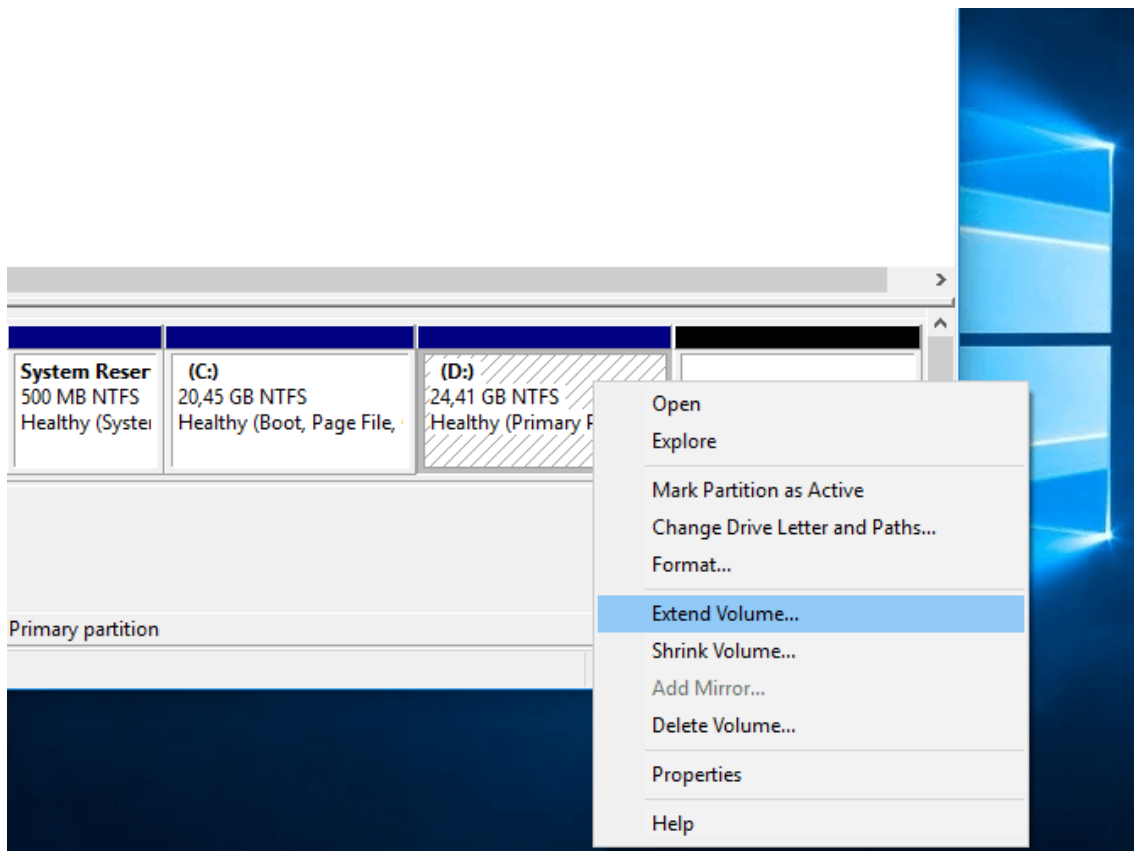
2. Jika anda mendapat notif seperti gambar dibawah, pilih **Yes**.



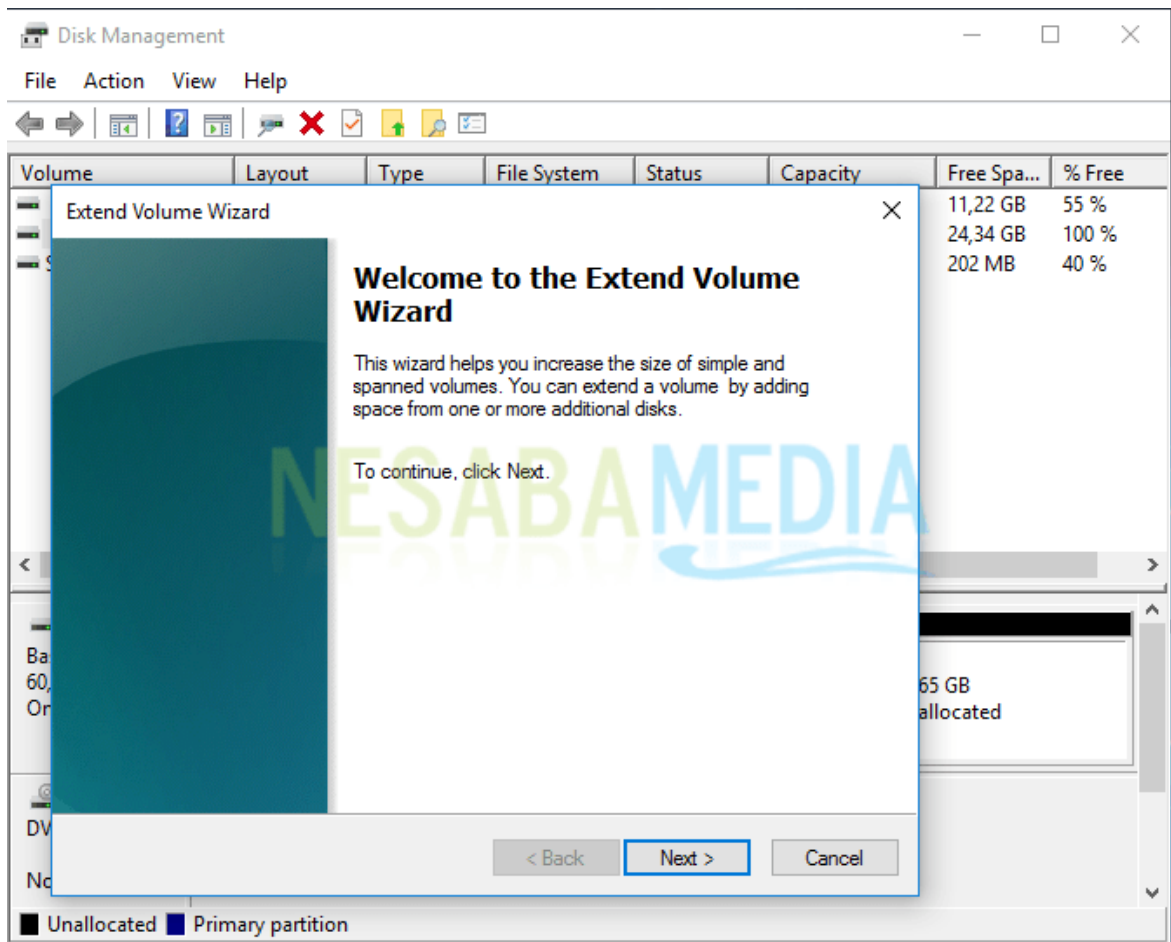
3. Seperti yang anda lihat pada gambar dibawah, kita sekarang sudah mempunyai *unallocated space*. Jadi anda bisa memperbesar ukuran partisi lain dengan menggabungkan *unallocated space* ini ke partisi tersebut.



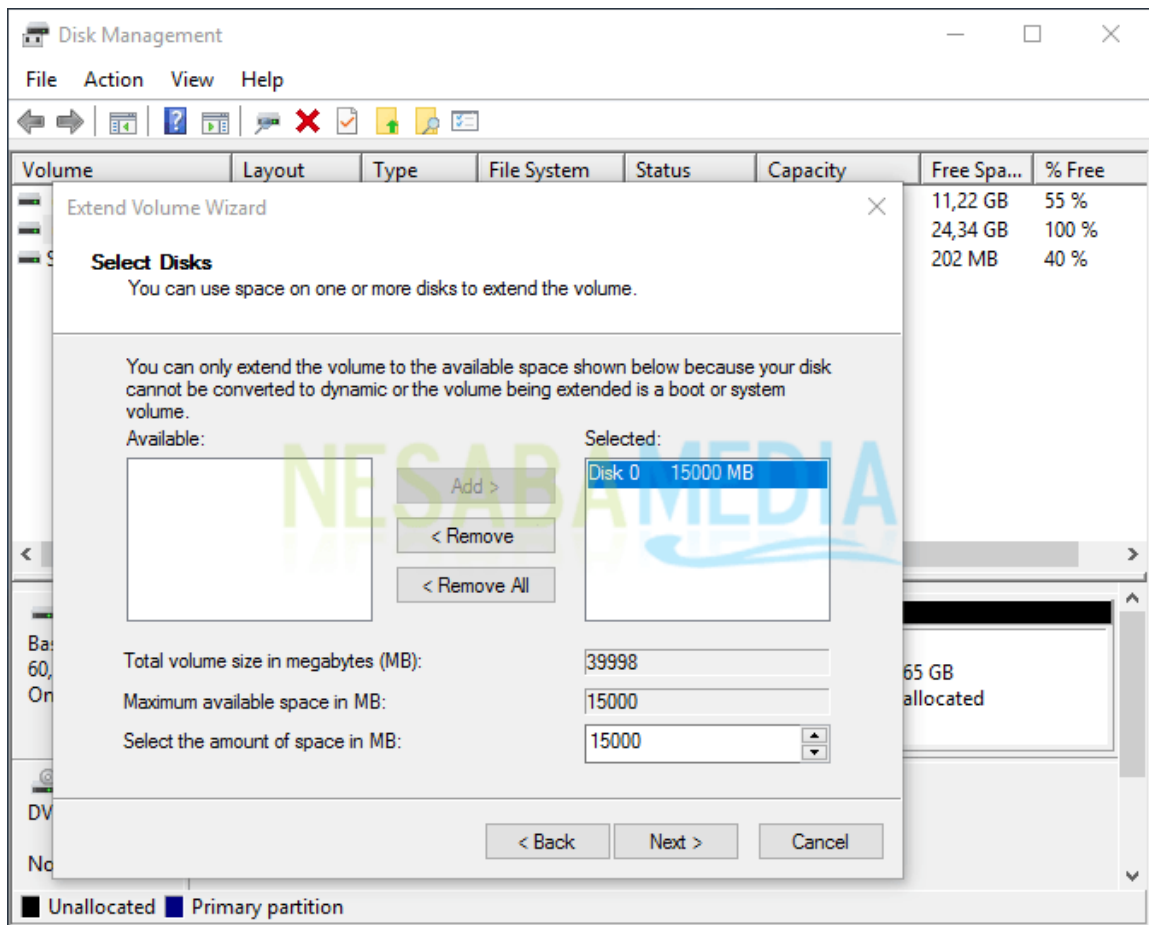
4. Misalnya saya ingin memperbesar ukuran partisi D. Klik kanan **partisi D**, kemudian pilih **Extend Volume**.



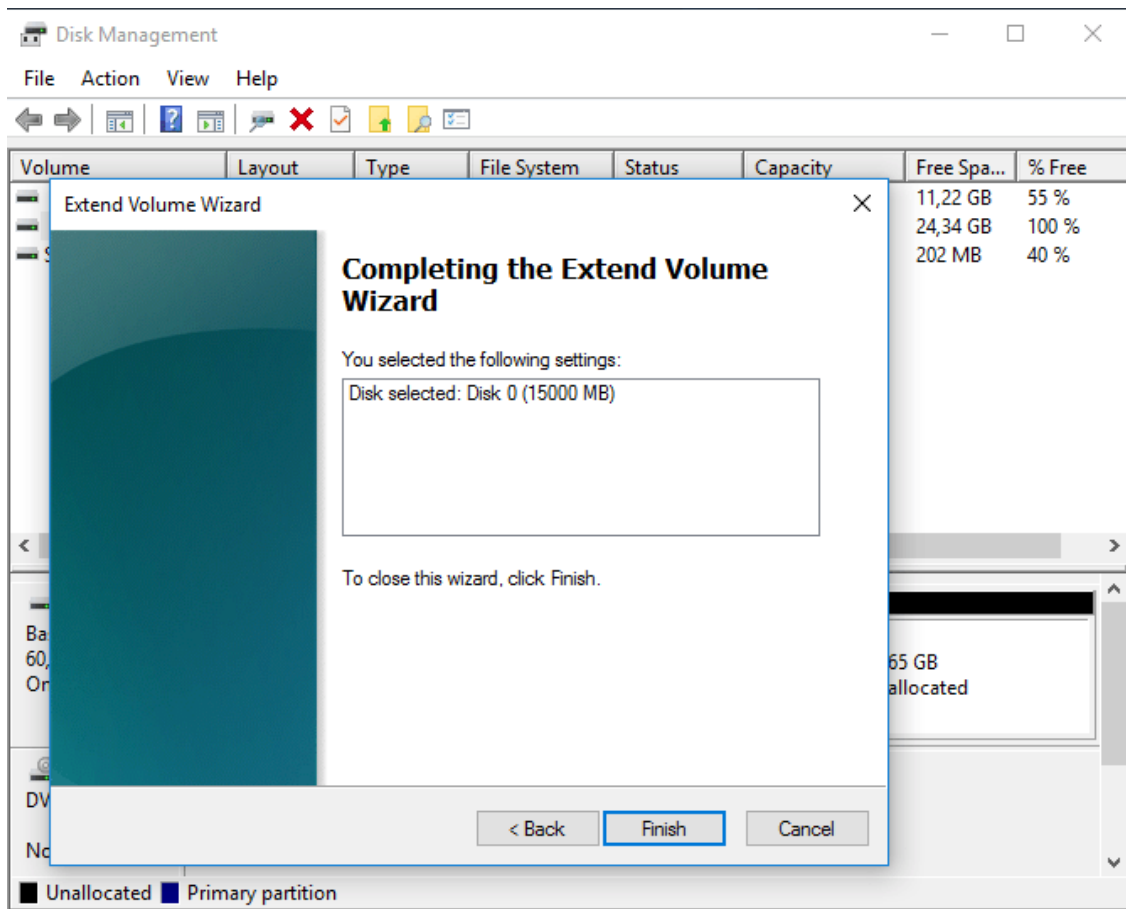
5. Kemudian pilih **Next**.



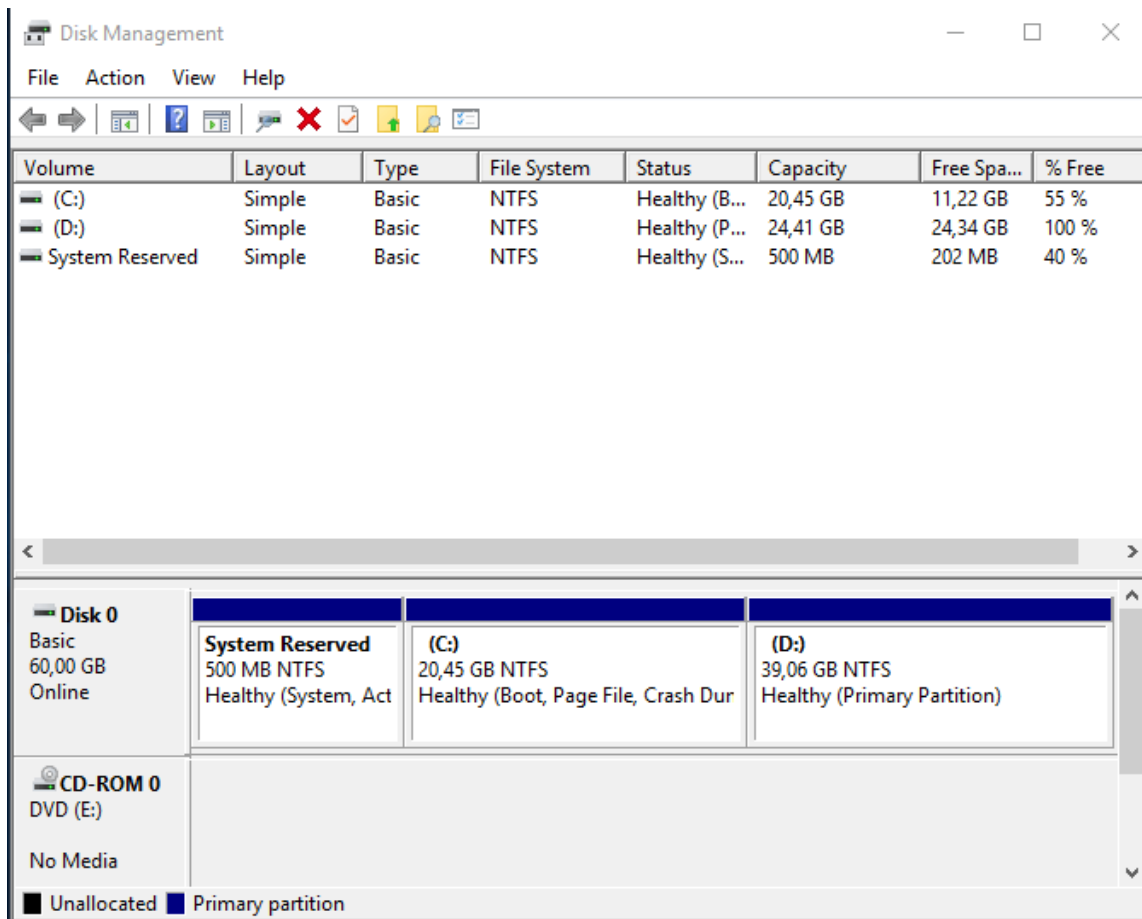
6. Tentukan berapa ukuran yang anda inginkan. Misalkan ukuran unallocated spacanya 15 GB, dan anda ingin menambahkan total keseluruhan unallocated space ke partisi D, jadi tinggal pilih Next. Pada contoh kali ini, saya menggabungkan total keseluruhan unallocated space ke partisi D.



7. Kemudian pilih **Finish**.



8. Seperti yang anda lihat pada gambar dibawah, partisi D yang awalnya 25 GB sekarang menjadi 40 GB (25 GB + 15 GB dari unallocated space).



Itulah panduan lengkap cara partisi hardisk di windows 10. Pastikan anda menyimak betul langkah demi langkahnya dan pastikan anda melakukan backup data terlebih dahulu. Karena jika anda salah pada beberapa langkah saja, data pada hardisk anda menjadi taruhannya.

Selamat Bersurfing...

Biografi Penulis

Muhammad Vandestra has been a columnist, health writer, soil scientist, magazine editor, web designer & kendo martial arts instructor. A writer by day and reader by night, he write fiction and non-fiction books for adult and children. He lives in West Jakarta City.

Muhammad Vandestra merupakan seorang kolumnis, editor majalah, perancang web & instruktur beladiri kendo. Seorang penulis pada siang hari dan pembaca di malam hari, Ia menulis buku fiksi dan non-fiksi untuk anak-anak dan dewasa. Sekarang ia tinggal dan menetap di Kota Jakarta Barat.

Blog <https://www.vandestra.blogspot.com>

